

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis Penelitian**

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan pendekatan fenomenologi. Pendekatan fenomenologis mendeskripsikan pemaknaan umum dari sejumlah individu terhadap berbagai pengalaman hidup mereka terkait dengan konsep ataupun fenomena. Peneliti memfokuskan untuk mendeskripsikan apa yang sama/umum dari subjek ketika mereka mengalami fenomena. Tujuan utama dari pendekatan fenomenologi adalah untuk mereduksi pengalaman individu pada fenomena menjadi deskripsi tentang intisari universal. Pengalaman manusia ini dapat berupa fenomena, misalnya insomnia, kesendirian, kemarahan, dukacita, atau pengalaman operasi *bypass* pembuluh koroner. Peneliti kemudian mengumpulkan data dari subjek yang telah mengalami fenomena tersebut, dan mengembangkan deskripsi gabungan tentang esensi dari pengalaman tersebut bagi semua individu.<sup>1</sup>

#### **B. Lokasi Penelitian**

Lokasi penelitian ini yaitu di Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin, Jl. Ahmad Yani Km 4,5 Telp (0511) 3252829: Fax (0511) 3254344 Banjarmasin. Disebabkan adanya pandemi *covid-19*, maka penelitian ini

---

<sup>1</sup>John Creswell, *Penelitian Kualitatif & Desain Riset*, 3rd edn (Yogyakarta: Pustaka Pelajar). 105

dilaksanakan secara daring, sehingga subjek berada di Malaysia dan peneliti berada di Banjarmasin.

### **C. Data dan Sumber Data**

#### **1. Data**

##### **a. Data primer**

Data Primer adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan langsung di lapangan oleh orang yang melakukan penelitian. Data primer didapat dari subjek yaitu individu atau perseorangan seperti hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti. Data primer yang didapatkan dalam penelitian ini yaitu berupa informasi mengenai subjek mengalami stres ketika mulai berkuliah di negara lain. Data primer dalam penelitian ini juga akan mengetahui mengenai sumber stres, tingkat stres dan strategi koping pada mahasiswa asing yang berkuliah di UIN Antasari Banjarmasin.

##### **b. Data sekunder**

Data sekunder adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan oleh orang yang melakukan penelitian dari sumber-sumber yang telah ada. Data ini digunakan untuk mendukung informasi primer yang telah diperoleh. Data sekunder diperoleh dari yaitu dari bahan pustaka, literatur, penelitian terdahulu, buku dan lain sebagainya.<sup>22</sup> Data penunjang lainnya berupa informasi dari orang terdekat subjek seperti teman subjek.

---

<sup>22</sup>Khozin Abror, "*Persepsi Pemustaka Tentang Kinerja Pustakawan Pada Layanan Sirkulasi di Perpustakaan Daerah Kabupaten Sragen*," 2013.

## 2. Sumber Data

- a. Subjek adalah sumber data utama yang bisa memberikan informasi-informasi yang diperlukan, yaitu mahasiswa asing yang memenuhi kriteria peneliti, yaitu mengalami stres sedang ataupun berat, berkuliah daring, dan bersedia menjadi subjek penelitian.
- b. Informan adalah orang yang memberi informasi. Dalam penelitian ini yang dimaksud adalah orang yang berada dalam ruang lingkup penelitian yaitu orang yang dekat dengan subjek seperti teman di lingkungannya yang dapat memberikan informasi tambahan dalam penelitian. Dalam penelitian ini informan berupa orang tua dan teman terdekat subjek.

### **D. Subjek dan Objek Penelitian**

Penentuan subjek dalam penelitian ini dipilih secara *purposive sampling* yaitu dipilih dengan pertimbangan dan tujuan tertentu.<sup>3</sup> Penelitian ini dilakukan pada mahasiswa asing yang kuliah daring di UIN Antasari Banjarmasin sebagai subjek penelitian. Kriteria subjek pada penelitian ini adalah:

1. Berstatus mahasiswa aktif kuliah di UIN Antasari Banjarmasin
2. Bersedia menjadi subjek
3. Sedang menjalani kuliah daring di UIN Antasari Banjarmasin
4. Mahasiswa dari Malaysia dan Thailand

---

<sup>3</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2017). 216

5. Mahasiswa yang mengalami stres dan berada pada tingkat sedang sampai tinggi dalam menghadapi perkuliahan daring/online (skala stres berdasarkan Van Amberg R 1996).

Objek adalah hal yang sangat penting sebagai fokus penelitian. Objek penelitian menunjukkan hal yang dikupas dan dianalisa oleh peneliti secara mendalam.<sup>4</sup> Objek yang menjadi fokus pada studi ini adalah sumber stres, stres, strategi koping stres pada mahasiswa asing yang kuliah daring di UIN Antasari Banjarmasin.

#### **E. Teknik Pengumpulan Data**

Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan metode wawancara. Wawancara adalah suatu kejadian atau suatu proses interaksi antara pewawancara (*interviewer*) dan sumber informasi atau orang yang diwawancarai (*interviewee*) melalui komunikasi langsung. Dalam penelitian ini wawancara dilakukan secara lebih mendalam untuk mengetahui apakah subjek mengalami stres, apa yang menjadi sumber stres subjek dan bagaimana strategi koping yang dilakukan oleh subjek. Metode wawancara yang digunakan oleh peneliti adalah *In-depth interview* (wawancara mendalam). Melihat kondisi yang kurang kondusif dikarenakan pandemi yang menyerang dan subjek berada di Malaysia dan Thailand, wawancara dilakukan melalui aplikasi *whatsapp*, baik berupa *chat*, *voice note*, atau *video call*. Selain menggunakan aplikasi *whatsapp*, wawancara juga dilakukan melalui *zoom meeting*.

---

<sup>4</sup>Hermawan and Amirullah. *Metode Penelitian Bisnis: Pendekatan Kuantitatif & Kualitatif*: 47

Sebelum melakukan wawancara, peneliti terlebih dahulu membuat *guide interview* berdasarkan dengan teori dari Amberg, Andrew Goliszek, Hardjana, Lazarus dan Folkman. *Guide interview* kemudian di konsultasikan kepada *professional judgement* dengan tujuan untuk mempermudah jalannya wawancara dan wawancara akan terlaksana secara sistematis. Sebelumnya peneliti terlebih dahulu melakukan *screening test* menggunakan skala yang berdasarkan teori Amberg, kepada para subjek untuk memastikan subjek memenuhi kriteria yang diinginkan oleh peneliti.

#### **F. Teknik Pengabsahan Data**

Pengabsahan data merupakan kegiatan yang bertujuan untuk menguatkan hal yang telah diamati peneliti searah fakta yang terjadi. Hal itu dilaksanakan oleh peneliti agar mendukung dan menguatkan informasi atau data tersebut adalah fakta, untuk para pembaca ataupun subjek penelitian.

Salah satu teknik pemeriksaan keabsahan data ialah triangulasi. Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembandingan terhadap data itu. Terdapat empat macam triangulasi sebagai teknik pemeriksaan yang memanfaatkan penggunaan sumber, penyidik, metode, dan teori. Teknik triangulasi yang digunakan oleh peneliti dalam penelitian ini adalah triangulasi sumber yang berarti membandingkan dan mengecek balik derajat

kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda dalam metode kualitatif.<sup>5</sup>

## **G. Teknik Pengolahan dan Analisis Data**

### **1. Teknik Pengolahan Data**

Pengolahan data merupakan suatu cara yang dilakukan dengan mengorganisasikan data sedemikian rupa sehingga dapat dibaca dan ditafsirkan. Untuk pengolahan data yang terkumpul, penulis menggunakan berbagai teknik, yaitu:

- a. *Editing*, teknik ini digunakan untuk mengecek semua data yang sudah terkumpul untuk mengetahui apakah semua data yang diperlukan sudah lengkap, jelas dan dapat dipahami.
- b. Kategorisasi, yaitu penyusunan terhadap data yang diperoleh berdasarkan jenis dan permasalahannya, sehingga tersusun secara sistematis dan mudah dipahami.
- c. Deskripsi, yaitu menguraikan dan menggambarkan data yang telah ada terhimpun dalam uraian sistematis.
- d. Interpretasi, yaitu menafsirkan data-data yang telah didapat dari sumber data dengan memakai bahasa yang mudah dipahami.

### **2. Analisis Data**

Analisis data dilakukan sejak sebelum peneliti memasuki lapangan. Analisis dilakukan terhadap data hasil studi pendahuluan, atau data sekunder,

---

<sup>5</sup>Lexy Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 1993). 178

yang digunakan untuk menentukan fokus penelitian. Setelah semua data diperoleh melalui wawancara, penulis menguraikan data menggunakan analisis deskriptif kualitatif. Data-data yang sudah didapatkan diuraikan secara deskriptif dan dihubungkan dengan teori-teori psikologi. Sehingga pada akhirnya masalah yang diteliti mendapat gambaran yang jelas.

## **H. Prosedur Penelitian**

Prosedur penelitian dalam studi ini sebagai berikut:

1. Tahap pendahuluan
  - a. Menelaah pustaka dan melakukan studi pendahuluan dengan tujuan mendapatkan informasi yang sesuai dengan tema penelitian (*research theme*)
  - b. Melakukan konsultasi kepada dosen pembimbing dalam pengajuan rancangan proposal dan persetujuan judul.
2. Tahap persiapan (*preparation*)
  - a. Melaksanakan seminar proposal yang sudah disepakati
  - b. Melakukan perbaikan pada proposal skripsi yang telah diseminarkan sebelumnya
  - c. Melakukan persiapan instrumen pengumpulan data yaitu *guide interview*
  - d. Melakukan konsultasi kepada dosen pembimbing mengenai *guide interview* untuk melakukan riset
  - e. Membuat *professional judgement*
  - f. Mengirim *guide interview* kepada *professional judgement*

- g. Meminta izin kepada pihak jurusan untuk melakukan riset
  - h. Meminta izin kepada subjek penelitian untuk melakukan wawancara sekaligus mengatur jadwal wawancara yang akan dilakukan
3. Tahap penyelenggaraan
- a. Menggali data terhadap subjek penelitian
  - b. Mengumpulkan data yang sudah diberikan oleh subjek penelitian
  - c. Pengolahan data serta menganalisis data
4. Tahap penyusunan laporan (*report preparation*)
- a. Pembuatan laporan penelitian
  - b. Menyerahkan laporan penelitian kepada dosen pembimbing agar mendapat persetujuan untuk diujikan
  - c. Submit ke jurnal Al Husna
  - d. Melakukan uji plagiasi
  - e. Dicitak dan diperbanyak untuk dibagikan dan diujikan.